



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**TRANSFORMASI KONFLIK DALAM PEMBANGUNAN
RUMAH IBADAT GEREJA KRISTEN INDONESIA
(GKI) YASMIN SEBAGAI WUJUD TOLERANSI
BERAGAMA DI KOTA BOGOR**

**IBNU SAPUTRA
120170303013**

TESIS yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

**BOGOR
MARET 2019**



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**TRANSFORMASI KONFLIK DALAM PEMBANGUNAN
RUMAH IBADAT GEREJA KRISTEN INDONESIA
(GKI) YASMIN SEBAGAI WUJUD TOLERANSI
BERAGAMA DI KOTA BOGOR**

**IBNU SAPUTRA
120170303013**

TESIS yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Mendapatkan Gelar Magister Pertahanan

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PROGRAM STUDI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

**BOGOR
MARET 2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Ibnu Saputra
NIM : 120170303013
Program studi : Damai dan Resolusi Konflik
Judul : Transformasi Konflik Dalam Pembangunan Rumah
Ibadat Gereja Kristen Indonesia (GKI) Yasmin
Sebagai Wujud Toleransi Beragama Di Kota Bogor

Tesis berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Pertahanan pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan.

Dewan Penguji

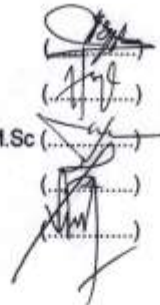
Pembimbing I : Kol. Inf. Dr. Bambang Wahyudi, MM, MSi

Pembimbing II : Dr. Herlina Juni Risma Saragih M.Si

Penguji I : Mayjen TNI (Purn) Dr. I Gede SKY, PSC, M.Sc

Penguji II : Dr. Drs. Haetami M.Ag

Penguji III : Letkol. (ckm) Dr. Achmad Sukendro M.Si



Ditetapkan di :

Tanggal :

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi; dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, subbab atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan; kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan peraturan undang-undang yang berlaku.

Bogor, Maret 2019

Ibnu Saputra

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Ibnu Saputra
NIM : 120170303013
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Fakultas : Keamanan Nasional
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan Hak Bebas *Royalty Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)* atas ilmiah saya berjudul:

Transformasi Konflik Dalam Pembangunan Rumah Ibadat Gereja Kristen
Indonesia (GKI) Yasmin Sebagai Wujud
Toleransi Beragama Di Kota Bogor

Beserta perangkat yang ada jika diperlukan. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Pertahanan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/Karya intelektual dari tesis/disertasi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, Maret 2019

Ibnu Saputra

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penyusunan Tesis dengan judul: “ Transformasi Konflik Dalam Pembangunan Rumah Ibadat Gereja Kristen Indonesia (GKI) Yasmin Sebagai Wujud Toleransi Beragama di Kota Bogor” dapat diselesaikan.

Penyusunan tesis ini ditujukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pertahanan (M.Han) pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan.

Penyusunan Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis sampaikan ucapan terimakasih, penghargaan dan rasa hormat kepada:

1. Letnan Jenderal TNI Dr. Tri Legionosuko, SIP, MAP, selaku Rektor Universitas Pertahanan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Kampus Bela Negara Universitas Pertahanan.
2. Laksamana Muda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT, selaku Dekan Fakultas Keamanan Nasional yang telah memberikan arahan, bimbingan serta ijin penelitian kepada penulis sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
3. Kol. Inf. Dr. Bambang Wahyudi, MM, M.Si, selaku Sesprodi Damai dan Resolusi Konflik dan Dosen pembimbing pertama yang senantiasa memberikan saran, kritik dan motivasi serta semangat selama proses penulisan hingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.
4. Dr. Herlina Juni Risma Saragih M.Si., Selaku Dosen pembimbing kedua yang senantiasa memberikan saran, kritik dan motivasi selama proses penulisan hingga penyelesaian Tesis ini.

5. Para Dosen pengajar program magister Universitas Pertahanan serta Dosen Prodi Damai dan Resolusi Konflik, selaku pengajar yang dengan sabar telah memberikan ilmu dan pengajaran selama ini kepada penulis dan rekan-rekan cohort 9.
6. Ibu Rohmaniah dan Bapak Muhamad Dadang, Selaku orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, kasih sayang, semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Pertahanan.
7. Farizd, Melati dan Khayratu, selaku adik tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, canda tawa dan motivasi kepada penulis.
8. Dr. Bima Arya Sugiarto, selaku narasumber utama yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan informasi dan data kepada penulis dalam penelitian ini.
9. Kepala Kesbangpol, Bapak Khanafi, Ketua FKUB, Bagian Hukum Pemkot Bogor, Ketua GKI Pengadilan, Lurah dan seluruh staff kelurahan Curug Mekar, selaku para narasumber yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan pengambilan data demi kelancaran penelitian.
10. Minarti, Nunu, Ka Yudha, Kevin selaku sahabat yang selalu memberikan support, doa dan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan Tesis ini.
11. Teman-teman DRK Cohort 9, selaku teman satu perjuangan di UNHAN dari masa matrikulasi hingga nanti yang selalu memberikan dukungan dan dengan segala kemurahan hatinya bisa menerima penulis apa adanya menjadi bagian dari mereka.
12. Jellyfish Kingdom, selaku team yang selalu memberikan semangat, Doa, keceriaan dan tempat untuk penulis mengeluarkan keluh kesahnya.
13. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan, doa, semangat dan kerjasamanya kepada penulis selama ini.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan berbagai pihak atas bantuannya kepada penulis. Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi menunjang kesempurnaan penulisan ini.

Akhirnya, semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu pertahanan dan bermanfaat bagi stakeholder terkait serta bagi kita semua.

Bogor, Maret 2019

Ibnu Saputra

ABSTRAK

TRANSFORMASI KONFLIK DALAM PEMBANGUNAN RUMAH IBADAT GEREJA KRISTEN INDONESIA (GKI) YASMIN BOGOR SEBAGAI WUJUD TOLERANSI BERAGAMA

IBNU SAPUTRA

Konflik pembangunan rumah ibadah GKI Yasmin Bogor yang dibahas dalam tesis ini, merupakan salah satu permasalahan mengenai pembangunan rumah ibadah yang terjadi di Indonesia. Konflik ini telah terjadi lebih dari 1 (satu) dekade dimulai dari tahun 2002 hingga saat ini. Proses penyelesaian konflik sudah dilakukan untuk menyelesaikan konflik ini namun hingga saat ini penyelesaian yang ada masih belum tuntas. Oleh karena itu dalam penelitian ingin melihat hal apa saja yang menyebabkan konflik masih belum terselesaikan dan ingin mengetahui proses transformasi konflik yang dilakukan dalam menyelesaikan konflik GKI Yasmin. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dan teori yang digunakan yaitu teori transformasi konflik menurut Lederach. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa proses penyelesaian konflik dapat dikategorikan menjadi tiga periode penyelesaian. Periode pertama yaitu proses penyelesaian konflik terkait permasalahan hukum. Periode kedua, proses penyelesaian konflik terkait tawaran untuk relokasi. Periode ketiga, proses penyelesaian konflik setelah disampaikannya gagasan konsep berbagi lahan. Konsep ini merupakan gagasan yang ditawarkan oleh Walikota Bogor untuk menyelesaikan konflik yang ada. Jika gagasan ini disepakati, dalam pelaksanaannya akan dibangun masjid berdampingan dengan sebuah gereja di lokasi yang sama. Konsep yang ditawarkan ini memang perlu dikaji lebih lanjut oleh pihak yang terlibat. Konsep ini diharapkan tidak hanya dapat menyelesaikan konflik namun dapat meningkatkan rasa toleransi di kalangan masyarakat.

Kata Kunci: konflik, pembangunan rumah Ibadat, transformasi konflik, Toleransi

ABSTRACT

Conflict Transformation in The Construction of Places of Worship Christian Church of Indonesia (GKI) Yasmin Bogor as a Form of Religious Tolerance

IBNU SAPUTRA

Conflict of construction of a worship place GKI Yasmin Bogor discussed in this thesis, is one of the problem of construction worship place that occurred in Indonesia. This conflict has happened more than 1 (one) decade begun in 2002. Process of resolving conflict have been done to solve conflict but until now conflict still haven't been solved. This study aims to find factors that causes conflict remain unresolved and to analyze conflicts transformation process performed to solve the conflict of GKI Yasmin. An approach used in this research was a qualitative approach and the theory used was Lederach theory. The result of research showed that the process of conflict can be classified into three periods. The first period was the process of resolving legal issue. The second period was the process of offering relocation. In the third period, they began to work on the idea of land sharing. This concept offered by Mayor of Bogor to resolve the conflict. If every people agreed with the idea, there will be built a mosque and church in the same location. This offering must be further studied by many involved. This concept is expected to not only resolve the conflict but also can be enhanced desired tolerance among the people in Bogor.

Keywords: conflict, construction a worship place, conflict transformation, tolerance

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB 2 KAJIAN TEORITIS.....	13
2.1 Deskripsi Konseptual	13
2.1.1 Konflik	13
2.1.2 Resolusi Konflik.....	16
2.1.3 Transformasi Konflik	18
2.1.4 Toleransi	20
2.1.5 Agama.....	22

2.1.6 Identitas	23
2.1.7 Komunikasi	24
2.1.8 Rumah Ibadat.....	30
2.2 Hasil Penelitian Terdahulu	35
2.3 Kerangka Pemikiran	39
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	41
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	41
3.2 Subyek dan Obyek Penelitian	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data	43
3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data	43
3.5 Teknik Analisa Data	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	46
4.1.1 Kota Bogor	46
4.1.2 Kelurahan Curug Mekar	49
4.1.3 Gereja Kristen Indonesia Yasmin Bogor	51
4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Analisa Proses Transformasi Konflik Pembangunan Rumah Ibadat GKI Yasmin	54
4.2.2 Analisa Model Komunikasi dalam Proses Penyelesaian Konflik Pembangunan Rumah Ibadat GKI Yasmin.....	74
4.2.5 Kehidupan Toleransi Beragama di Kota Bogor	76
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	79
5.1 Kesimpulan	79
5.2 Rekomendasi	80

DAFTAR PUSATAKA	82
LAMPIRAN	86
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kronologis Kasus GKI Yasmin	4
Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	37
Tabel 3.1 Kalender Jadwal Pelaksanaan Penelitian	42
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kota Bogor Menurut Kecamatan	46
Tabel 4.2 Perbandingan Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut kecamatan tahun 2016-2017	47
Tabel 4.3 Perbandingan Jumlah Penduduk Kota Bogor Menurut Agama Berdasarkan Kecamatan tahun 2016	48
Tabel 4.4 Jumlah Sarana Peribadatan di Kota Bogor Berdasarkan Kecamatan Tahun 2016	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Komunikasi Konvergensi Kincaid dan Scharmm	29
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	40
Gambar 3. Gedung GKI Yasmin Bogor	51
Gambar 4. Gedung GKI Yasmin Bogor Tahun 2018	52
Gambar 5. Kondisi Pintu Gerbang GKI Yasmin Tahun 2018	53
Gambar 6. Model Komunikasi Penyelesaian Konflik GKI Yasmin	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Wilayah Administratif Kota Bogor	85
Lampiran 2. Peta Wilayah Kelurahan Curug Mekar	86
Lampiran 3. Dokumentasi Lapang	87
Lampiran 4. Transkrip Hasil Penelitian	88
Lampiran 5. Surat Penelitian	93
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Kesbangpol	95

DAFTAR ISTILAH

Bapos GKI (Bakal Pos GKI)

Merupakan bangunan yang didirikan untuk melakukan peribadatan sebelum berdiri bangunan Gereja yang sesungguhnya.

FKUB (Forum Kerukunan Umat Beragama)

Organisasi yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bersama Menteri (PBM) Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2006/ Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama, dan Pendirian Rumah Ibadat.

GKI (Gereja Kristen Indonesia)

Merupakan salah satu kelompok gereja Kristen Protestan yang berdiri di Indonesia dengan kantor pusat berkedudukan di Jakarta. GKI merupakan salah satu gereja dengan Teologi Ekumenikal dengan denominasi Calvinis.

GKI Pengadilan

Gereja Kristen Protestan yang menjadi induk dari GKI Yasmin

GKI Yasmin Bogor

Merupakan nama yang akan diberikan pada sebuah gereja yang pada 13 tahun yang lalu dalam proses pendirian. Namun dalam perjalanannya mengalami permasalahan. Pemberian nama Yasmin dikarenakan gereja ini berada dilingkungan sekitar Perumahan Taman Yasmin. Hingga saat ini masih dalam proses penyelesaian.

IMB (Izin Mendirikan Bangunan)

Sebuah produk hukum yang berisi persetujuan atau perizinan yang dikeluarkan oleh Kepala Daerah Setempat (Pemerintah Kabupaten/Kota) dan wajib dimiliki/diurus pemilik bangunan yang ingin membangun, merobohkan, menambah/mengurangi luas, ataupun merenovasi bangunan. Pemberian izin mendirikan bangunan diatur pada pasal 5 ayat 1 Perda Tahun 2009.

Majelis Jemaat

Sub-tingkatan kemajelisan dibawah majelis sinode dan majelis klasis di Gereja Protestan. Tugasnya mengawal dan melayani tingkatan jemaat.

Ombudsman

Pejabat perorangan atau badan yang bertugas menyelidiki berbagai keluhan masyarakat. Di Indonesia Ombudsman merupakan lembaga negara yang mempunyai kewenangan untuk mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik baik yang diselenggarakan penyelenggara negara dan pemerintahan. Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2008 dijelaskan lebih detail mengenai Ombudsman Republik Indonesia.

Sinode

Sidang pertemuan imam-imam atau kepala suatu dioses yang diadakan oleh pimpinan dioses (uskup). Tujuannya untuk membicarakan masalah-masalah yang berkenaan dengan kesejahteraan umat baik rohaniwan maupun awam.

